



Kasau menyerahkan trofi kepada lulusan terbaik Sekbang A-98.

KR-Istimewa

41 PENERBANG MUDA SEKBANG A-98 RESMI DILANTIK Kasau: Wingday Sebagai Gerbang Awal Pengabdian

SLEMAN (KR) - Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Fadjar Prasetyo SE MPP menegaskan, upacara Wingday bukanlah akhir, namun merupakan gerbang awal pengabdian selanjutnya. Mengingat tantangan tugas ke depan akan semakin berat.

"Ini awal dari pengabdian para penerbang. Soalnya para penerbang akan berhadapan dengan bidang kerja yang semakin kompleks serta tantangan tugas yang semakin berat. Salah satu konsekuensi dari lompatan teknologi yang begitu pesat serta perkembangan lingkungan strategis yang sangat dinamis," tegas Kasau Fadjar Prasetyo dalam upacara Wingday di Lapangan Jupiter La-

nud Adisutjipto, Rabu (4/8).

Dalam upacara Wingday, Kasau secara resmi melantik 41 penerbang muda lulusan Sekolah Penerbang A-98 Terpadu terdiri dari 39 penerbang TNI AU, 1 penerbang TNI AL, 1 penerbang dari TUDM. Berhasil menjadi lulusan terbaik dan mendapatkan Trofi adalah Letda Pnb Arya Wisnu Wardhana STrHan dari Jurusan Fixed Wing yang merupakan putra dari Damar Teguh S (TNI AD) dan Nina Faridawati. Sementara Letda Pnb Givana Patriot S. STr Han yang merupakan putra dari Polmer Jhon Raymond Simorangkir (Purn TNI AD) dan Riwayeti menjadi lulusan terbaik dari Jurusan Rotary Wing. Selain

itu, Sekbang A- 98 Terpadu juga meluluskan 2 penerbang wanita atas nama Letda Pnb Lucky Napitupulu dan Letda Laut (Pelaut) Michelle Anggraini (TNI AL).

Kasau menambahkan, hal terpenting yang harus terus dikembangkan adalah airmanship yang menjadi landasan bertindak setiap airmen. Prinsipnya, airmanship adalah judgement yang lahir dari situational awareness yang tinggi. "Untuk mencapai hal tersebut dengan optimal, tidak ada jalan lain kecuali melalui kepelatihan pilar ilmu pengetahuan yang mumpuni. Selain itu pondasi kedisiplinan, kemampuan, dan keahlian yang kuat dan terus diasah sepanjang waktu," tambahnya. (Sni)-f

DESAK APARAT KEPOLISIAN USUT TUNTAS

Bupati Keras Dua Kasus Pembunuhan Beruntun

SLEMAN (KR) - Dalam kurun waktu kurang dari seminggu, dua kasus pembunuhan beruntun terjadi di Kabupaten Sleman. Bupati pun mengancam keras tindakan pembunuhan dan meminta polisi bergerak cepat dan mengusut tuntas dua kasus tersebut.

Dua kasus pembunuhan tersebut terjadi di Kapanewon Ngemplak dan Kapanewon Kalasan. Untuk di Kapanewon Ngemplak, seorang perempuan berinisial DLP (21) ditemukan terkubur di Padukuhan Ngemplak Asem Umbulmartani, Sabtu (24/7). Saat ditemukan perempuan asal Kabupaten Klaten itu hanya mengenakan celana dalam dengan luka di kepala akibat hantaman benda tumpul. Selang empat hari, Rabu (28/7), seorang remaja berinisial YP (16) ditemukan meninggal oleh ibunya dengan luka di kepala dan

perut. Kondisi korban yang masih duduk di bangku SMP itu mengenaskan dengan luka akibat sayatan benda tajam.

Atas dua peristiwa naas tersebut, Bupati Kustini SP mengaku prihatin dan berbelasungkawa untuk kedua keluarga korban. Selain itu juga secara tegas mengancam tindakan yang tidak berperike-manusiaan tersebut.

Bupati pun meminta pihak kepolisian untuk bergerak cepat mengusut tuntas kasus yang hingga kini pelakunya belum diketahui. "Ini jelas-jelas merupakan

sebuah tindakan yang sangat tidak terpuji dan sangat terkutuk. Saya sangat mengecam keras tindakan itu (pembunuhan). Saya meminta kepolisian untuk bergerak cepat mengusut tuntas kasus ini," tandas Bupati saat dikonfirmasi, Rabu (4/8).

Dari informasi yang berhasil dihimpun, kejadian dua kasus pembunuhan tersebut tidak diketahui oleh masyarakat sekitar. Hal ini tentu menjadi perhatian serius mengingat selama pandemi Covid-19, pengetatan, pengawasan dan patroli telah dilakukan dari tingkat padukuhan hingga kabupaten sudah dilakukan guna meminimalisasi mobilitas masyarakat.

Meski di tengah pandemi, Bupati meminta masyarakat untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian terhadap keamanan

lingkungan sekitar masing-masing. Jangan sampai fokus pada penanganan Covid-19, kasus kriminalitas di Sleman jadi meningkat. "Terutama anak-anak harus selalu mendapatkan pengawasan ketat dari orang tuanya agar terhindar dari tindak kejahatan. Apalagi pembelajaran masih menerapkan sistem belajar daring dari rumah," ujarnya.

Bupati akan meminta Dinas P3AP2KB Sleman untuk turun ke keluarga korban YP memberikan pendampingan dan dukungan spiritual keluarga korban. "Dalam posisi seperti ini pasti keluarga korban syok berat. Sehingga kita akan minta dinas terkait untuk memberikan pendampingan. Dan saya berharap pelaku segera ditemukan dan diproses hukum seberat-beratnya," tegasnya. (Has)-f

Rumah Kreatif Bantu Tim Cong BPBD



KR-Istimewa

Bupati menerima sumbangan hazmat dari IKM Sleman.

SLEMAN (KR) - Tim Cong (sebutan bagi tim pemulasaran/disinfektan) BPBD Sleman menerima bantuan dari Industri Kecil dan Menengah (IKM) Sleman yang terkumpul dalam Rumah Kreatif Sleman binaan Disperindag Sleman, Rabu (4/8). Perwakilan Rumah Kreatif Sleman Gigih menyerahkan langsung kepada Bupati Kustini SP di Pendapa Parasamya, diteruskan kepada Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman Makwan. Bantuan yang diserahkan berupa sembako, masker, APD, suplemen vitamin, serta dalam bentuk uang Rp 9,3 juta.

Menurut Bupati, bantuan tersebut dapat memberikan semangat dan empati kepada tim penanganan Covid-19 dari IKM ikut serta dalam penanggulangan pandemi. "Bantuan ini merupakan bentuk rasa kepedulian dan gotong royong dalam menanggulangi pandemi ini," katanya.

Sementara Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi Suryaningsih mengatakan, pandemi Covid-19 berdampak bagi semua kalangan masyarakat, salah satunya kalangan industri IKM. "Tetapi Alhamdulillah sampai pada saat ini masih dapat semangat dan bangkit serta mempunyai jiwa sosial yang tinggi untuk terus saling bahu membahu untuk menangani pandemi Covid saat ini," ujarnya.

Sebagai wujud rasa terimakasih dan kepedulian kepada Tim Tenaga Kesehatan, Tim Pemakaman Jenazah, dan Relawan Covid-19 lainnya, Rumah Kreatif Sleman Disperindag Sleman membuat gerakan sosial dengan cara menggalang donasi, uang, baju hazmat, masker, dan produk makanan hasil karya pelaku IKM Sleman. Gerakan tersebut dimulai sejak tanggal 19 Juli sampai dengan 30 Juli 2021. (Has)-f

WAKSINASI MASSAL SEKOLAH DAN LINGKUNGAN

Tiga Hari, Targetkan 600 Dosis Vaksin

SLEMAN (KR) - RS Bhayangkara Polda DIY menggelar vaksinasi massal di institusi pendidikan dan masyarakat sekitar kampus. Kegiatan tersebut, sebagai salah satu upaya mempercepat *herd immunity* di lingkungan pendidikan khususnya wilayah Yogyakarta.

Setelah menggelar vaksinasi di beberapa universitas, Rabu (4/8) pagi Polda DIY melalui petugas RS Bhayangkara melakukan vaksinasi di Global Islamic School (GIS) 3 Yogyakarta. Kabid Humas Polda DIY

Kombes Pol Yuliyanto SIK MSc mengatakan, vaksinasi menyasar keluarga besar GIS 3 Yogyakarta dan masyarakat sekitar sekolah yang akan dilaksanakan selama 3 hari.

"Hari ini, Polda DIY bersama GIS 3 Yogyakarta bersinergi melakukan vaksinasi yang ditujukan bagi keluarga besar GIS dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini untuk mendukung percepatan program vaksinasi nasional dengan mengadakan Gerai Vaksinasi Presisi," ujar Kabid Humas.



KR- Dok Humas Polda DIY.

Vaksinasi massal terus digenjut Polda DIY agar segera terbentuk 'herd immunity'.

Dijelaskan, acara dilaksanakan berturut-turut pada

tanggal 4-6 Agustus 2021 dengan target vaksinasi

sebanyak 600 orang. Untuk mengurangi kerumunan, vaksinasi dilaksanakan selama 3 hari menggunakan vaksin Sinovac. "Selain melakukan vaksinasi, Polda DIY juga menyumbangkan 850 Kg beras dalam kemasan @ 5 Kg dari pemerintah," tutupnya.

Kepala Sekolah Playgroup, Kindergarten dan Primary GIS 3 Jogja, dari Global Islamic School Miss Aini menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi kegiatan vaksinasi ini. (Ayu)-f



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI C DPRD KABUPATEN SLEMAN

Padat Karya Sebagai Solusi Tingkatkan Pendapatan Rakyat

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Kabupaten Sleman mendorong eksekutif memperbanyak program padat karya. Hal itu sebagai bentuk solusi untuk meningkatkan pendapatan rakyat di tengah situasi pandemi Covid-19. Selain meningkatkan pendapatan rakyat, program padat karya juga dapat meningkatkan infrastruktur

di tingkat kalurahan. Wakil Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Guntur Yoga Purnawan ST mengatakan, selama pandemi Covid-19 melanda Indonesia, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan maupun mata pencaharian. Baik pekerja yang menjadi korban PHK maupun pelaku usaha

yang gulung tikar akibat pandemi Covid-19.

"Dengan kondisi seperti ini, jumlah pengangguran akan bertambah banyak. Selain itu angka kemiskinan juga semakin meningkat selama pandemi," kata Guntur kepada KR, Rabu (4/8).

Memang situasi ini dialami semua negara. Namun saat ini yang dibutuhkan adalah bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Terutama berkaitan dengan pendapatan maupun penghasilan bagi rakyat. "Ini masalah perut masyarakat. Pemerintah perlu hadir untuk memberikan solusi bagaimana masyarakat tetap mendapat penghasilan sehingga bisa memenuhi kebutuhan kehidupannya," ujar anggota dewan dari Fraksi Golkar.

Komisi C DPRD Kabupaten Sleman telah



KR-Istimewa

Guntur Yoga Purnawan ST mendorong kepada eksekutif untuk memperbanyak program padat karya. Melalui program padat karya itu, nanti masyarakat akan dilibatkan dalam proses pembangunan wilayah. "Memperbanyak program padat karya ini merupakan solusi yang kami tawarkan ke eksekutif dalam rangka mengatasi pengangguran di Sleman. Dengan dilibatkan dalam padat karya, otomatis masyarakat akan mendapatkan

hasil karena ikut bekerja," jelas Guntur.

Menurutnya, program kegiatan yang selama ini pengadaan langsung, sebaiknya dialihkan menjadi padat karya sesuai dengan regulasi padat karya. Di antaranya pekerjaan pembangunan irigasi dan taluT. "Kan tidak semua program kegiatan bisa dipadatkaryakan. Makanya harus melihat regulasinya, mana saja yang bisa dialihkan dalam program padat karya," paparnya.

Di samping membantu meningkatkan pendapatan warga yang terdampak pandemi, program padat karya ini juga meningkatkan pembangunan di kalurahan. Sehingga nantinya akan ada dua keuntungan, yakni bisa mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatnya pembangunan wilayah. "Sekali program kegiatan,

tapi dua keuntungan yang didapat pemerintah. Dan kami nilai lebih cocok untuk segera diterapkan di Sleman," tutur politisi dari Berbah ini.

Selain itu, dengan memperbanyak padat karya dalam pembangunan saluran irigasi, juga akan bermanfaat bagi petani. Jika salur-

an irigasi lancar, otomatis produksi pertanian juga akan mengalami peningkatan. "Apalagi Sleman ini merupakan lumbung pangan. Kebutuhan saluran irigasi harus menjadi prioritas untuk menjaga ketersediaan pangan di Kabupaten Sleman," pungkasnya. (Sni) -



KR-Istimewa

Guntur saat memimpin rapat Komisi C dengan mitra kerja.



KR-Istimewa

Komisi C melakukan rapat koordinasi dengan eksekutif.